



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar dalam
Menghadapi Pandemi COVID-19**

Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Dewi Tanuwidjaja

2017320037

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

**Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar dalam
Menghadapi Pandemi COVID-19**

Skripsi

Oleh

Dewi Tanuwidjaja

2017320037

Pembimbing

Sanerya Hendrawan, Drs., MA., Ph.D.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Dewi Tanuwidjaja
Nomor Pokok : 2017320037
Judul : Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar
Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 19 Juli 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

: 

Sekretaris

Sanerya Hendrawan, Ph.D

: 

Anggota

Daniel Hermawan, S.AB., M.Si., MBA

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dewi Tanuwidjaja

NPM : 2017320037

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar Dalam
Menghadapi Pandemi COVID-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 09 Juni 2021



Dewi Tanuwidjaja

ABSTRAK

Nama : Dewi Tanuwidjaja
NPM : 2017320037
Judul Skripsi : Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar
Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 banyak membawa perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama bagi pengusaha bisnis. Bang-Bang Kitchen and Soju Bar menjadi salah satu bisnis yang terpuak dengan adanya pandemi ini. Hal ini mengharuskan kafe melakukan penyesuaian seperti takeaway dalam rangka mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif deskriptif dengan menggunakan studi kasus.

Dalam penelitian ini penulis akan berusaha mempelajari dan menganalisis fenomena yang terjadi dan mencari dampak apa saja yang ditimbulkan dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternalnya menggunakan analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), analisis SWOT (Kelebihan, Kekurangan, Peluang, dan Ancaman), serta analisis Porter's Five Forces. Selain itu penelitian juga bertujuan untuk mendapatkan penyesuaian strategi yang dapat dilakukan dengan menggunakan matriks IE (Internal dan Eksternal) dan matriks SWOT.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Pandemi COVID-19 menimbulkan kerugian yang sangat besar bagi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar karena penjualan kafe menurun sebesar 70% pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun semenjak pandemi ditemukan bahwa ada peluang dan ancaman yang baru yang muncul seperti peluang penjualan makanan di aplikasi ojek *online* dan ancaman penjual minuman beralkohol secara ilegal yang berjualan di aplikasi ojek *online*. Sedangkan dari matriks IFE yang menunjukkan skor 2,86 dan EFE sebesar 2,46, juga matriks IE menunjukkan bahwa Bang-Bang Kitchen and Soju Bar berada dalam posisi rata-rata dan penyesuaian strategi yang dapat dilakukan adalah menjaga dan mempertahankan. Ini menunjukkan bahwa Bang-Bang Kitchen and Soju Bar dapat bertahan dalam kondisi sulit ini dengan menjalankan strategi yang tepat.

Strategi yang diusulkan dalam rangka mempertahankan kelangsungan kafe yaitu dengan memperkuat pemasaran *online*, merekrut pegawai pemasaran, dan memperkuat komunikasi antar pegawai dan pemimpinnya. Rekomendasi yang diusulkan agar Bang-Bang Kitchen and Soju Bar melakukan evaluasi dan *follow up* secara berkala dan melakukan pelatihan dan perekrutan karyawan yang sudah ada untuk menjadi karyawan marketing.

Kata kunci : PEST, analisis SWOT, Porter's Five Forces, matriks EFE, matriks IFE, matriks IE

ABSTRACT

Name : Dewi Tanuwidjaja
Student Number : 2017320037
Title : *Adjustment of Bang-Bang Kitchen and Soju Bar Strategy in Facing the COVID-19 Pandemic*

The COVID-19 pandemic has brought many changes in social life, especially for business entrepreneurs. Bang-Bang Kitchen and Soju Bar is one of the businesses that has been hit hard by this pandemic. This requires restaurants to make adjustments such as takeaway in order to maintain business continuity. This research uses descriptive exploratory research using case studies.

In this study the author will try to study and analyze the phenomena that occur and find out what impacts are caused by analyzing the internal and external environment using PEST analysis (Political, Economic, Social, and Technological), SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats), and Porter's Five Forces analysis. In addition, the research also aims to obtain strategic adjustments that can be made using the IE matrix (Internal and External) and the SWOT matrix.

From the results of the research that has been carried out, it was found that the COVID-19 pandemic caused huge losses for Bang-Bang Kitchen and Soju Bar because restaurant sales decreased by 70% in 2020 compared to the previous year. However, since the pandemic it was discovered that there are new opportunities and threats that have emerged, such as the opportunity to sell food on the online motorcycle taxi application and the threat of illegal alcoholic drink sellers selling on the online motorcycle taxi application. While the IFE matrix shows a score of 2.86 and EFE is 2.46, also the IE matrix shows that Bang-Bang Kitchen and Soju Bar are in an average position and the strategy adjustments that can be made are to maintain and maintain. This shows that Bang-Bang Kitchen and Soju Bar can survive in these difficult conditions by following the right strategy.

The proposed strategy in order to maintain the continuity of the restaurant is to strengthen online marketing, recruit marketing employees, and strengthen communication between employees and their leaders. The proposed recommendation is for Bang-Bang Kitchen and Soju Bar to carry out regular evaluation and follow-up and conduct training and recruitment of existing employees to become marketing employee.

Keywords: *PEST, SWOT analysis, Porter's Five Forces, EFE matrix, IFE matrix, IE matrix*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada waktu yang tepat. Melalui skripsi ini, penulis berusaha untuk memaparkan dan menjelaskan **Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19**. Tulisan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berapa pihak yang telah membantu dalam doa, dukungan, bimbingan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus – Terimakasih atas penyertaan, karunia dan berkat yang selalu menyertai setiap langkah yang dilakukan dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang telah diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Papa dan Mama – Terimakasih pa ma selalu memeberikan dukungan dan perhatian dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga buat perhatiannya dari kecil sampai sekarang.
3. Bapak Sanerya Hendrawan, Ph. D - selaku dosen pembimbing yang telah memberi wejangan, masukan dan meluangkan waktu dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
4. Jimmy Mashudy - selaku supervisor Bang-Bang Kitchen and Soju Bar yang telah mengizinkan peneliti menggunakan Bang-Bang Kitchen and Soju Bar sebagai objek penelitian dan membantu peneliti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.

5. Ivan Gunawan - Terimakasih kamu selalu menyemangati, mendukung dan mengingatkan aku setiap kali aku hilang semangat. Terimakasih juga kamu selalu menemani aku kapanpun dan dimanapun.
6. Claudia Febriana dan Reinaldo – terimakasih untuk kalian yang selalu menyemangati dan menemani saat jenuh dan selalu percaya bahwa saya bisa dan mampu menjalani semuanya.
7. Angelina Aldina Salim dan Agnes Verawaty Sentausa – Terimakasih telah menjadi sahabat yang setia dari SMA hingga sekarang. Terimakasih juga atas dukungan dan bantuan yang sudah kalian berikan pada saya.
8. Rekan-rekan SMA – teruntuk Marta Juwita, Winda Feryana, Christallo Fertino, dan Fransiscus Marcel Terimakasih banyak kalian atas segala dukungan yang telah diberikan dan menjadi sahabat yang selalu mensupport saya.
9. Rekan-rekan jurusan – teruntuk Mesakh Abednego, Natasha Febe, Monica Tania, dan Ellen Cenora Thankyou kalian partner belajar, main, kelas dan mengerjakan tugas bersama hingga akhirnya saya dapat menyusun skripsi sekarang.
10. Rekan satu kelas bimbingan – teruntuk Dian Oktaviani dan Nida Putri Shafina terimakasih telah menemani saya dan bertukar pikiran saat penyusunan skripsi ini.
11. Last but not least, kepada diri sendiri – Hai Dew terimakasih atas perjuangan dan semangatnya untuk tidak menyerah dalam masalah yang ada dan selalu menemukan cara untuk bangkit dan bertahan.

Bandung, 25 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI.....	6
2.1 Teori dan Konsep yang Relevan	6
2.1.1 Analisis PEST	6
2.1.2 Strategi	8
2.1.3 Manajemen Strategi	9
2.1.4 Five Forces Model	10
2.1.5 Analisis SWOT	15
2.2 Metodologi.....	17
2.2.1 Metode	17
2.2.2 Proses Pengumpulan Data.....	18
2.2.3 Teknik Analisis Data.....	20
BAB 3 HASIL DAN TEMUAN	25
3.1 Profil perusahaan	25
3.1.1 Perkembangan Perusahaan.....	26
3.1.2 Struktur perusahaan.....	27

3.1.3	Fasilitas Karyawan.....	38
3.1.4	Foto dan Suasana Bang-Bang Kitchen and Soju Bar.....	39
3.2	Peluang dan Tantangan yang Mempengaruhi dan Menghambat Pertumbuhan Perusahaan	46
3.3	Faktor Eksternal yang Menentukan Potensi Pertumbuhan Perusahaan	50
3.4	Faktor Internal yang Menentukan Potensi Pertumbuhan Perusahaan	56
3.5	Posisi Strategik Perusahaan	60
3.6	Penyesuaian Strategis.....	64
3.7	Temuan	68
BAB 4	KESIMPULAN.....	71
4.1	Kesimpulan	71
4.2	Rekomendasi.....	73
4.3	Implikasi	74
	LAMPIRAN.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format Matriks EFE dan IFE.....	22
Tabel 2.2 Format Matriks SWOT	24
Tabel 3.1 Perbandingan Harga Dengan Pesaing	57
Tabel 3.2 Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	60
Tabel 3.3 Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	61
Tabel 3.4 Matriks Internal-Eksternal	62
Tabel 3.5 Tabel Matriks SWOT Analysis.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman.....	1
Gambar 2.1 Five Forces Model.....	11
Gambar 2.2 Matriks Internal-Eksternal.....	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	27
Gambar 3.2 Logo	39
Gambar 3.3 Tampak luar.....	39
Gambar 3.4 Tampak dalam lantai 1	40
Gambar 3.5 Suasana Live Music	40
Gambar 3.6 <i>Coffe Bar</i> Lantai 1	41
Gambar 3.7 <i>Coffee bar</i> lantai 2.....	41
Gambar 3.8 <i>Chiller</i> Alkohol Lantai	42
Gambar 3.9 Supervisor dan Penulis	42
Gambar 3.10 Tampilan Instagram	43
Gambar 3.11 Tampilan GrabFood	43
Gambar 3.12 Menu minuman non-alkohol	44
Gambar 3.13 Menu minuman alkohol	45
Gambar 3.14 Menu minuman alkohol	45
Gambar 3.15 Menu Makanan.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang menjadi lebih memikirkan kesehatan mentalnya karena kepadatan dan kesibukan yang harus mereka jalani setiap hari. Mereka mencoba mencari hiburan sebagai pelarian sementara untuk mereka menghilangkan kepenatan dan kejenuhan. Salah satu tempat yang menyediakan hiburan tersebut adalah kafe. Adanya kafe mereka dapat berkunjung dan menikmati makanan, minuman, serta menikmati suasana maupun layanan yang disediakan di kafe tersebut.

Adanya peluang tersebut memancing masyarakat yang tertarik untuk membuka kafe di Indonesia. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini yang menunjukkan dari tahun 2010 hingga 2019 pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) penyedia makanan dan minuman terus menaik setiap tahunnya yang membuat industri makanan dan minuman sangat digemari bagi pengusaha di Indonesia. Mereka melihat adanya peluang untuk terus berkembang dan bertumbuh setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Tren Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Sumber : Dataindustri.com

Terutama Kota Bandung yang merupakan salah satu kota di Indonesia yang menjadi tujuan bagi wisatawan kota lain untuk dikunjungi. Berdasarkan data yang mengatakan bahwa jumlah wisatawan yang datang ke kota Bandung selama 3 tahun dari tahun 2014 hingga 2016 terus meningkat dari 3.513.705 orang hingga 4.901.108 orang (BPS,2018).

Namun pada awal 2020 Indonesia mulai diserang wabah dan penyebaran virus baru yaitu *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang biasa disebut COVID-19. Adanya wabah tersebut menyebabkan adanya peraturan baru yang mengharuskan masyarakat yang tadinya beraktivitas di luar rumah menjadi terhalang karena adanya regulasi baru untuk mengurangi penyebaran virus. Bahkan kegiatan yang memang biasanya dilakukan di luar rumah pun harus dipindahkan menjadi kegiatan di dalam rumah seperti bersekolah, bekerja dan lain-lain. Pusat kegiatan sekarang menjadi berada dalam rumah yang menjadikan pandemi ini tantangan yang sangat besar untuk dihadapi para pengusaha bisnis. Regulasi tersebut tercatat dalam Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) di Kota Bandung.

Para karyawan yang diharuskan bekerja di dalam rumah atau yang biasa disebut WFH (*Work From Home*) tidak menerima gaji yang sama dibandingkan WFO (*Work From Office*) karena pendapatan perusahaan yang sangat menurun akibat pandemi ini. Bahkan tidak sedikit

pula karyawan yang harus menerima nasib diberhentikan dari pekerjaannya hingga 3.396 pekerja yang terpaksa harus diberhentikan terhitung dari bulan Maret hingga Mei 2020 (Ratnawati, 2020). Hal ini menyebabkan adanya pengurangan konsumsi yang dilakukan masyarakat.

Bagi bisnis kafe terutama yang menjual minuman beralkohol pandemi ini sangat merugikan karena mereka sangat mengandalkan tempat dan suasana yang tidak dapat didapatkan di dalam kegiatan sehari-harinya. Bahkan bila diberlakukan sistem pembatasan sosial dan memperkecil kapasitas konsumen pun akan sedikit masyarakat yang datang ke kafe karena dalam kafe kita harus melepas masker apalagi bila konsumen dalam pengaruh alkohol mereka menjadi tidak sadar akan anjuran jaga jarak. Jam operasional pun yang tadinya dapat dibuka hingga malam atau dini hari harus ditutup jauh lebih awal dengan peraturan penetapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengharuskan tempat berkumpul termasuk tempat hiburan tutup pada pukul 8 malam yang tertulis juga pada peraturan PSBB di Kota Bandung.

Selain itu juga masyarakat memiliki kebiasaan baru yang menjadi lebih memperhatikan kesehatan. Adanya kebiasaan yang baru ini membuat konsumen ragu untuk menikmati dan memesan minuman beralkohol. Salah satu kafe yang terkena dampak yaitu Bang-Bang Kitchen and Soju Bar yang merupakan salah satu kafe yang menjual makanan dan minuman termasuk minuman beralkohol. Pendapatan yang mereka terima setiap tahunnya

menurun drastis yang tadinya mencapai hingga 500 Juta Rupiah pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menjadi 150 Juta Rupiah.

Fenomena yang jarang terjadi ini menjadi perhatian yang menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara Bang-Bang Kitchen and Soju Bar yang menjual minuman beralkohol di dalamnya dapat bertahan dalam kondisi pandemi agar bisnisnya dapat terus beroperasi dan siap untuk beroperasi kembali dengan normal setelah pandemi selesai. Dari penjabaran tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penyesuaian Strategi Bang-Bang Kitchen and Soju Bar Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bang-Bang Kitchen and Soju Bar adalah bisnis yang termasuk dalam industri makanan dan minuman yang juga menjual minuman beralkohol yang sudah didirikan sejak tahun 2018. Bar tempat beroperasinya berada di dalam ruko Paskal Hyper Square D37-D38, Jalan Pasir Kaliki No.23. Semenjak Pandemi COVID-19 ini operasional kafe menjadi terhambat dan sulit untuk bertahan dalam kondisi seperti ini dalam waktu yang cukup lama.

Dalam upaya pencegahan penutupan kafe penelitian akan dilaksanakan berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini dan akan berusaha mencari strategi yang cocok untuk diterapkan untuk Bang-Bang Kitchen and Soju Bar agar dapat bertahan. Maka dari itu berikut adalah rumusan masalah yang akan menjadi acuan untuk melakukan penelitian pada Bang-Bang Kitchen and Soju Bar:

1. Bagaimana dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bang-Bang Kitchen and Soju Bar?
2. Apa penyesuaian strategis yang dapat dilakukan Bang-Bang Kitchen and Soju Bar dalam mengantisipasi dampak Pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bang-Bang Kitchen and Soju Bar.
2. Mengetahui penyesuaian strategis yang dilakukan Bang-Bang Kitchen and Soju Bar dalam mengantisipasi dampak Pandemi COVID-19.